

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada Tn. N di ruang gladiol atas RSUD Sukoharjo dengan stroke hemoragik penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian keperawatan pada Tn.N dalam kasus ini meliputi pengkajian identitas pasien, riwayat kesehatan, pengkajian biologis, pengkajian psikososial dan spiritual, pemeriksaan fisik head to toe dan pemeriksaan penunjang. Pada tanda gejala yang dialami Tn. N sebagian besar sama dengan tanda gejala yang ada dalam teori seperti terjadinya penurunan kesadaran dan kekuatan otot.
2. Pada pengambilan diagnosa keperawatan pada Tn. N ditegakkan enam diagnosa keperawatan, baik aktual maupun risiko yaitu resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak, gangguan menelan berhubungan dengan gangguan saraf kranial, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler, defisit perawatan diri makan berhubungan dengan kelemahan, defisit perawatan diri mandi berhubungan dengan kelemahan, dan defisit perawatan diri berpakaian berhubungan dengan kelemahan. Dari ke enam diagnosa tersebut sudah mengacu pada teori dan batasan karakteristik sudah memenuhi untuk ditegakkan menjadi diagnosa.
3. Pada intervensi keperawatan pada Tn. N sebagian besar dapat dilaksanakan penulis, penulis menetapkan waktu 3x24 jam pada setiap intervensi. Penulis menggunakan intervensi keperawatan NIC NOC serta disesuaikan dengan kondisi pasien. Penulis memilih intervensi keperawatan NIC NOC karena intervensi yang ada sudah terstandar. Pada penetapan intervensi penulis menemukan suatu hambatan yaitu harus menyesuaikan intervensi dengan kemampuan yang dapat dilakukan oleh pasien. Dalam teori sebagian intervensi tidak mampu pasien lakukan yang disebabkan keadaan pasien yang tidak memungkinkan.
4. Pada implementasi keperawatan, sebagian besar intervensi keperawatan yang penulis tentukan pada keenam diagnosa yang penulis tegakkan, mampu penulis laksanakan dalam kasus Tn. N. Tidak ada kendala yang berarti dalam

pelaksanaan karena keluarga Tn. N sangat kooperatif dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

5. Pada evaluasi keperawatan kasus Tn. N, masalah pada keenam diagnosa pada hari terakhir asuhan keperawatan yang dilaksanakan belum ada yang teratasi. Maka dari itu penulis masih mendelegasikan intervensi yang harus dilanjutkan oleh perawat ruangan tentu juga bekerjasama dengan keluarga pasien.

## **B. Saran**

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Tn.N dengan Stroke Hemoragik di Bangsal Gladiol Atas RSUD Sukoharjo, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis Selanjutnya**

Hasil karya tulis ilmiah (KTI) ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan lebih lanjut mengenai penulisan studi kasus terutama studi mengenai Stroke Hemoragik. Saran penulis mengenai proses keperawatan pada klien dengan stroke hemoragik adalah

- a. Dalam menggali data untuk pengkajian diperlukan kejelian dan ketelitian sehingga masalah yang muncul dapat diketahui serta penanganan yang tepat dapat dilakukan dengan ditunjang pemeriksaan fisik yang akurat dan interpretasi pemeriksaan penunjang yang sesuai.
- b. Dalam menegakkan diagnosis keperawatan hendaknya berorientasi pada pasien dengan kasus nyata tanpa mengesampingkan teori yang menjadi landasan.
- c. Dalam menyusun rencana tindakan keperawatan hendaknya memiliki kemampuan untuk memodifikasi rencana tindakan sesuai dengan kondisi pasien serta sarana prasarana rumah sakit. Selain itu, hendaknya mampu menerapkan antara teori dengan kasus nyata yang dihadapi.
- d. Dalam melaksanakan rencana tindakan keperawatan hendaknya dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan sehingga diperlukan penguasaan ketrampilan, intelektual, pendekatan komunikasi terapeutik pada pasien, dan kemampuan modifikasi tindakan.
- e. Dalam melaksanakan evaluasi keperawatan hendaknya disesuaikan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan pada rencana keperawatan. Selain itu, diperlukan kemampuan berpikir kritis untuk mengevaluasi tindakan keperawatan dan menetapkan mana yang memerlukan modifikasi lebih lanjut.

## 2. Bagi Mahasiswa

Karya Tulis Ilmiah ini penulis harapkan bisa menjadi sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam peningkatan ilmu keperawatan, sehingga bisa meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan Stroke Hemoragik.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan keperawatan pada klien stroke hemoragik, dan penulis juga mengharapkan karya tulis ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada pasien dengan stroke hemoragik. Hal ini dapat ditunjang dengan penyediaan sarana dan prasarana antara lain : perpustakaan yang lengkap tentang pasien dengan stroke, khususnya stroke hemoragik.

## 4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar lebih mengerti dan paham tentang stroke. Karya Tulis Ilmiah ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi sehingga masyarakat mampu mengetahui lebih dini dan dapat menanggulangi lebih awal gejala dan tanda dari penyakit stroke, sehingga klien stroke yang dibawa ke rumah sakit tidak dalam kondisi yang kritis.

## 5. Bagi Perawat

Perawat yang berperan langsung dalam proses perawatan agar dapat meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan, terutama pada pasien dengan Stroke Hemoragik.

## 6. Bagi Lahan Praktik/ Rumah Sakit

Penulis mengharapkan bagi lahan praktik, karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan yang komprehensif khususnya bagi klien dengan stroke hemoragik di rumah sakit serta diharapkan rumah sakit mempunyai standar asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai Stroke Hemoragik.